

SISTEM INFORMASI STOK BARANG ALAT TULIS KANTOR (ATK) PADA PT. SINARMAS MULTIFINANCE SAMARINDA

Shinta Palupi¹⁾, Hj.Ekawati Yulsilviana²⁾, Rebka Veronica Oktaviani Pangaila³⁾

¹ Sistem Informasi, Fakultas, STMIK Widya Cipta Dharma

^{2,3} Teknik Informatika, Fakultas, STMIK Widya Cipta Dharma

^{1,2,3} Jl, Prof. M. Yamin No. 25, Samarinda, 75123

E-mail : caca_200177@gmail.com¹⁾, ekawati_stmik@yahoo.com²⁾, ika.dharmaraya@gmail.com³⁾

ABSTRAK

Rebka Veronica Oktaviani Pangaila, 2015. Sistem Informasi Stok Barang Alat Tulis Kantor (ATK) pada PT. Sinarmas Multifinance Samarinda, Program Studi Teknik Informatika STMIK Widya Cipta Dharma. Pembimbing I : Shinta Palupi, M.Kom dan Pembimbing II : Hj. Ekawati Yulsilviana, SP., MM.

Penelitian dilakukan untuk dapat membuat sebuah sistem informasi Barang Masuk dan Barang Keluar yang berbasis Visual Basic 6.0 yang nantinya jika penelitian ini berhasil bisa membantu Kantor PT. Sinarmas Multifinance Samarinda dalam melakukan proses transaksi Barang Masuk dan Barang Keluar.

Penelitian ini dilakukan di Kantor PT. Sinarmas Multifinance Samarinda. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu studi pustaka dengan membaca dan mempelajari literatur-literatur yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Dengan cara studi lapangan, yaitu dengan pengamatan langsung (observasi) ke Kantor PT. Sinarmas Multifinance Samarinda serta wawancara yang mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan transaksi Barang Masuk dan Barang Keluar.

Dalam penelitian ini metode pengembangan sistem yang digunakan yaitu waterfall model dengan perangkat lunak pendukung yang digunakan adalah Sql Server 2008 dan Visual Basic 6.0.

Adapun hasil akhir dari penelitian ini yakni berupa sistem informasi stok barang Alat Tulis Kantor (ATK) berbasis Visual Basic 6.0 yang dapat menyajikan informasi data transaksi barang masuk dan barang keluar secara cepat kepada user dan memberikan data yang valid.

Kata Kunci: Inventori, *Barang Masuk dan Barang Keluar.*

1. PENDAHULUAN

Stok barang (Inventori) merupakan permasalahan operasional yang sering dihadapi oleh sebuah lembaga. Inventori bisa berupa jumlah barang yang diletakkan dikantor atau bisa berupa jumlah barang yang disimpan digudang. Jika jumlah inventori terlalu sedikit atau permintaan tidak dapat dipenuhi karena kekurangan persediaan, hal ini akan mengakibatkan terhambatnya suatu pekerjaan, hal ini juga akan mengakibatkan kerugian dan banyak waktu yang terbuang percuma, yang harusnya kita dapat menyelesaikan pekerjaan tersebut dengan tepat waktu, misalnya karena kertas yang digunakan untuk mencetak habis dan stok kertas habis, maka kita harus membelinya terlebih dahulu, dan banyak kemungkinan-kemungkinan lain yang bisa terjadi. Pada perusahaan PT. Sinarmas Multifinance Samarinda yang bergerak di bidang leasing, sering terjadi banyak kesalahan dalam pembelian dan pemesanan stok barang Alat Tulis Kantor (ATK). Dikarenakan sistem yang

masih digunakan dalam memproses stok barang masih manual. Sistem kerjanya dari outlet (cabang) menulis permintaan stok barang apa saja yang sudah habis di outlet tersebut. Kemudian diserahkan ke accounting atau Account Receivable (AR Admin). Kemudian Account Receivable (AR Admin) memeriksa dan mencatat kembali permintaan stok barang tersebut menggunakan excel dan mencatat dibuku barang masuk dan buku barang keluar stok barang Alat Tulis Kantor (ATK). Ketika semua sudah selesai proses permintaan tersebut akan dibawa kembali ke outlet (cabang) yang membutuhkan. Hal yang seperti ini sering terjadi di perkantoran atau perusahaan yang dalam pengelolaan stok atau persediaan barang masih menggunakan cara manual. Seperti halnya pada PT. Sinarmas Multifinance. Dalam kondisi seperti ini, manajemen PT. Sinarmas Multifinance harus bisa memutuskan seberapa banyak suatu barang harus disiapkan (distok) untuk keperluan lembaga. Selain itu juga manajemen harus jeli dalam

melihat kebutuhan apa saja yang dibutuhkan oleh lembaga dan staff. Untuk melihat dan mendapatkan jumlah inventori yang tepat serta bisa melihat kebutuhan lembaga, manajemen harus sering melakukan kajian terhadap masalah tersebut dan mengamati barang yang akan dibeli sehingga manajemen bisa mendapatkan informasi yang digunakan untuk keperluan manajemen inventori lembaga seperti menentukan jumlah barang yang harus disiapkan digudang, mengatur jumlah minimal stok, jumlah stok aman dan jumlah stok maksimal setiap barang. Dari pengelolaan data ini juga bisa didapatkan keterkaitan antara barang yang dibeli agar tidak disalah-gunakan.

Permasalahan pemantauan barang-barang Alat Tulis Kantor (ATK) yang dibeli dan yang dipergunakan. Untuk menyelesaikan pekerjaan tersebut dibutuhkan ketelitian untuk mencatat barang Alat Tulis Kantor (ATK) yang masuk dan barang Alat Tulis Kantor (ATK) yang keluar, menghitung stok barang Alat Tulis Kantor (ATK) yang ada, serta membuat laporan terhadap transaksi keluar masuknya barang Alat Tulis Kantor (ATK). Pencatatan diperlukan agar dapat memantau barang apa saja yang mencapai stok minimum sehingga dapat dilakukan pembelian terhadap barang Alat Tulis Kantor (ATK) tersebut.

Dari latar belakang masalah tersebut, maka untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi, dibuat suatu Sistem Informasi stok barang Alat Tulis Kantor (ATK). Yang mana nantinya diharapkan dapat mengatasi kendala-kendala yang ada diterapkan dalam hal inventarisasi barang Alat Tulis Kantor (ATK) pada PT. Sinarmas Multifinance Samarinda.

2. RUANG LINGKUP PENELITIAN

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka masalah dirumuskan sebagai berikut: “Bagaimana Membangun Sistem Informasi stok barang Alat Tulis Kantor (ATK) pada PT. Sinarmas Multifinance Samarinda?”

2. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ada, maka akan dibatasi permasalahan tersebut sebagai berikut : Bahasa Pemrograman yang digunakan adalah Visual Basic 6.0. Database yang digunakan adalah Sql Server 2008. Metode pengembangan sistem menggunakan waterfall. Informasi yang didapat dari program ini mengetahui pemasukkan barang masuk dari pusat dan pengeluaran barang keluar ke outlet-outlet (cabang).

2.1 BAHAN DAN METODE

1. Sistem Informasi

Menurut Winarno (2005), sistem informasi merupakan gabungan dari berbagai sistem yang saling terkait, dengan menggunakan basis data dan sumber daya secara bersama-sama. Pihak-pihak yang mengembangkan sistem, pemakai sistem, jaringan komunikasi yang digunakan, juga dapat dilibatkan secara bersama-sama. Menurut

Kristanto (2005), Sistem Informasi didefinisikan sebagai suatu kumpulan prosedur organisasi yang pada saat dilaksanakannya akan memberikan informasi bagi pengambil keputusan atau untuk mengendalikan organisasi. Pada dasarnya sistem informasi merupakan suatu sistem yang dibuat manusia yang terdiri dari komponen-komponen dalam organisasi untuk mencapai suatu tujuan yaitu menyajikan informasi oleh karena itu ditambahkan sebuah penyimpanan data *file (Data File Storage)* kedalam model sistem informasi. Sistem informasi menerima masukkan data dan instruksi, mengolah data tersebut sesuai instruksi, dan mengeluarkan hasilnya.

Suatu sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat (www.ilmukomputer.com) yang tertentu yaitu: mempunyai komponen-komponen (*components*), *batas (boundary)*, lingkungan luar sistem (*environments*), penghubung (*interface*), masukan (*input*), keluaran (*output*), pengolah (*process*), dan sasaran (*objectives*), atau tujuan (*goal*).

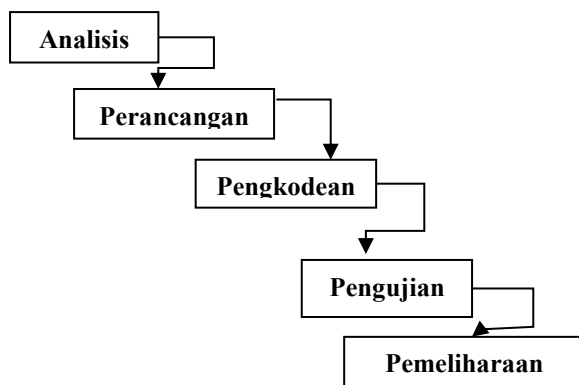
2.2 Microsoft Sql Server 2008

Microsoft SQL Server 2008 adalah sebuah terobosan baru dari Microsoft dalam bidang database. Sql server adalah sebuah DBMN (Database Management System) yang di buat oleh Microsoft untuk ikut berkecimpung dalam persaingan dunia pengolahan data menyusul pendahulunya seperti IBM dan Oracle. Sql server 2008 di buat pada saat kemajuan dalam bidang hardware sedemikian pesat. Oleh karena itu sudah dapat di pastikan bahwa Sql server 2008 membawa beberapa terobosan dalam bidang pengolahan dan penyimpanan data. Adapun versi-versi Sql server 2008 menurut cara pemrosesan data pada prosesor maka Microsoft mengelompokkan produk ini berdasar 2 jenis yaitu:

1. Versi 32-bit(x86), yang biasanya digunakan untuk computer dengan single processor (Pentium 4) atau lebih tepatnya processor 32 bit dan sistem operasi Windows XP.
 2. Versi 64-bit(x64) yang biasanya digunakan untuk computer dengan lebih dari satu processor (misalnya : Core 2 dou) dan sistem operasi 64 bit seperti Windows XP 64, Vista, dan Windows 7.
- Sedangkan secara keseluruhan terdapat versi-versi seperti berikut ini :
- 1) Versi compact, ini adalah versi “Tipis” dari semua versi yang ada. Versi ini seperti desktop pada Sql Server 2000. Versi ini juga digunakan pada handheld device seperti Pocket PC, PDA, Smart phone, Tablet PC.
 - 2) Versi express, ini adalah versi “Ringan” dari semua versi yang ada (tetapi versi ini berbeda dengan versi compact) dan paling cocok untuk latihan para pengembang aplikasi. Versi ini memuat express manager standar, integrasi dengan CLR dan XML.

2.3 Metode Pengembangan Sistem

Metode yang digunakan dalam menganalisis data ini adalah menggunakan metode *waterfall*. Pada metode ini terdapat 5 (lima) tahap untuk mengembangkan suatu perangkat lunak. Kelima tahapan itu tersusun dari atas kebawah, diantaranya analisis, perancangan, pengkodean, pengujian, dan pemeliharaan. Konsep dari metode ini adalah melihat bagaimana suatu masalah secara sistematis dan terstruktur dari atas kebawah. Tahap-tahap pengembangan perangkat lunak metode *waterfall* dapat dilihat pada gambar 3.1



Gambar 3.1 Waterfall

4. RANCANGAN SISTEM/APLIKASI

4.1 Analisis

Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk lebih mengetahui permasalahan yang terjadi dalam proses stok Alat Tulis Kantor (ATK).

4.2 Analisis Data

Data yang digunakan merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek yang akan diteliti baik dengan melalui kuisisioner maupun langsung datang ke objek atau tempatnya. Data yang didapatkan dari data kegiatan dan aktivitas dari bagian bendahara.

1. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan adalah analisis untuk mengetahui kebutuhan apa saja yang dibutuhkan dalam memuat sebuah Sistem Informasi Stok Barang Alat Tulis Kantor (ATK) Berbasis Visual Basic 6.0 pada PT. Sinarmas Multifinance Samarinda.

2. Analisis Teknologi

Analisis teknologi adalah analisis untuk mengetahui teknologi apa saja yang dibutuhkan dalam membuat sebuah sistem aplikasi baik dari segi software (perangkat lunak) maupun dari segi hardware (perangkat keras) maupun sebagai berikut :

1. *Hardware* (perangkat keras)
Hardware yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan hardware dengan minimal spesifikasi sebagai berikut :
 - a. Processor minimal intel Pentium 4
 - b. VGA dengan resolusi 1366 x 768 pixel
 - c. Random Access Memory (DDR2) 1 GB
 - d. Harddisk 80 GB
2. *Software* (perangkat lunak) yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :
 - a. Sistem operasi Windows 7
 - b. Visual Basic 6.0
 - c. Crystal Report 8.5
 - d. Microsoft Visio 2007
 - e. Sql Server 2008 sebagai Database

3. Analisis Sistem

Penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh kedalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan, kesempatan, hambatan yang terjadi dan kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan atau perubahan.

4. Analisis Informasi

Mengenai informasi data yang akan menjadi proses transaksi dan keluarnya meliputi : transaksi barang masuk, transaksi barang keluar, dan laporan stok barang.

5. Analisis User

Melakukan analisis terhadap *user* yang menggunakan Sistem Informasi Stok Barang Alat Tulis Kantor (ATK) berbasis Visual Basic 6.0.

6. Desain Sistem

Sistem analisis dan desain adalah tahap setelah analisis dari siklus pengembangan sistem. Pendefinisian dari kebutuhan fungsional dan persiapan untuk rancangan pembangunan implementasi menggambarkan bagaimana suatu sistem dibentuk. Ada beberapa tahap dalam desain yaitu :

1. *Flow Of Document (FOD)*
Dalam buku analisis dan desain karangan Jogiyanto (2005), didefinisikan *Flow Of Document* atau bagan alir dokumen sebagai bagan alir yang menunjukkan arus dari formulir dan laporan termasuk tembusannya.
2. *Data Flow Diagram (DFD)*
Desain yang menggambarkan jalannya data melalui beberapa item atau titik modul yang akan di implementasikan menjadi program atau bagian dari sistem sebenarnya.
3. *Hierarchy Plus input-proses-output (HIPO)*
Hierarchy Plus Input-Proses-Output (HIPO) sebenarnya adalah alat dokumentasi program. Akan tetapi sekarang *Hierarchy Plus Input-Proses-Output (HIPO)* juga banyak digunakan sebagai alat desain dan teknik komputasi dalam siklus pengembangan sistem. *Hierarchy Plus Input-*

Proses-Output (HIPO) berbasis pada fungsi, yaitu tiap-tiap modul didalam sistem digambarkan oleh fungsi utamanya.

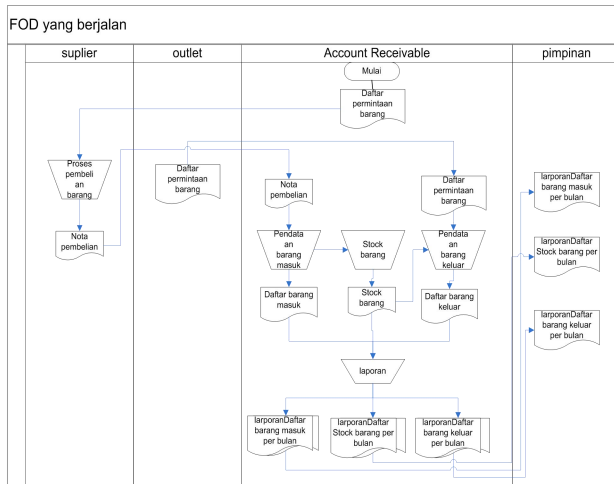
7. Implementasi

Setelah melakukan analisis dan desain, maka dilakukan implementasi yaitu pembangunan sistem, dalam hal ini difokuskan pada pembuatan program. Adapun bagian-bagian yang dibangun dalam sistem ini adalah sebagai berikut:

1. Struktur database
2. Form-form Input
3. Form-form Proses
4. Ouput

8. Rancangan Sistem

1. Flow Of Document



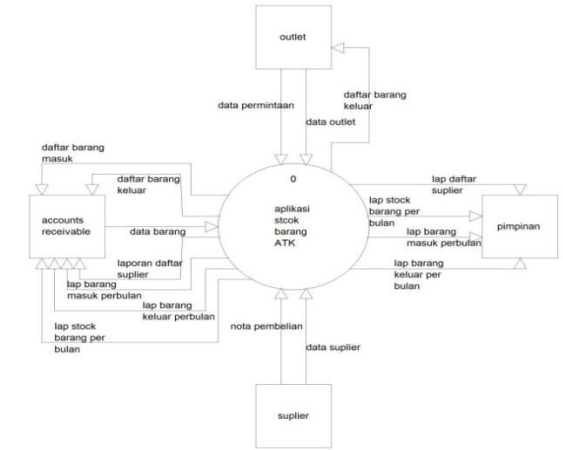
Gambar 4.2 Flow Of Document (FOD) yang berjalan Kantor PT. Sinarmas Multifinance

Dari FOD yang diusulkan diatas terdapat 4 entitas. Account Receivable (AR) melakukan pembelian pada Suplier berdasarkan daftar pembelian barang dan mendapatkan Nota pembelian dari suplier, data di input dan disimpan pada Tb_masuk, dan menghasilkan ouput Daftar barang masuk. Suplier memberikan data suplier kepada Account Receivable (AR) selanjutnya data disimpan pada Tb_suplier. Outlet memberikan data outlet pada Account Receivable (AR) selanjutnya disimpan pada Tb_outlet. Data barang input kan dan disimpan pada Tb_barang. Outlet membuat permintaan barang dan diserahkan kepada Account Receivable (AR) dan disimpan pada Tb_keluar dan menghasilkan Daftar barang keluar. Untuk prose laporan menghasilkan laporan daftar suplier, laporan daftar outlet, laporan stok barang, laporan daftar barang masuk per bulan dan laporan barang keluar per bulan.

2. Context Diagram

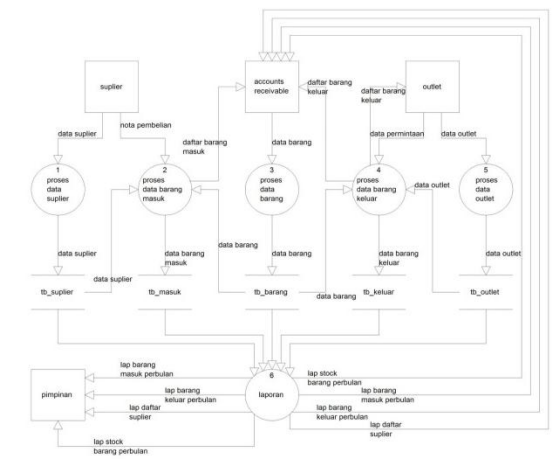
Untuk Account Receivable (AR) me-input-kan data barang ke dalam sistem dan mendapatkan output berupa daftar barang masuk, daftar barang keluar, laporan daftar suplier, laporan barang masuk per bulan, laporan barang keluar per bulan dan laporan

stok barang. Untuk outlet me-input-kan data permintaan dan data outlet, outler mendapat output berupa daftar barang keluar. Untuk suplier dengan me-input-kan data suplier dan nota pembelian. Untuk pimpinan mendapatkan output laporan daftar suplier, laporan barang masuk per bulan, laporan barang keluar per bulan dan laporan stok barang.



3. Data Flow Diagram

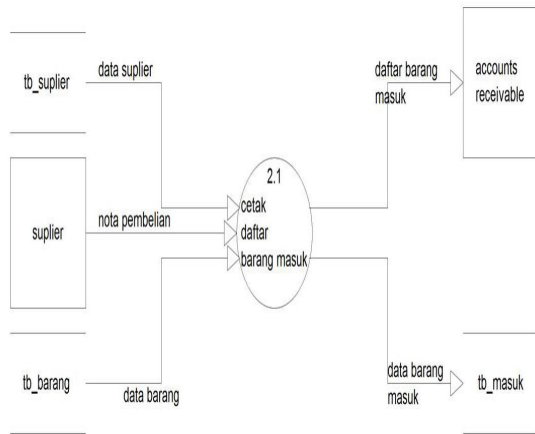
Dari Context Diagram sebelumnya maka dapat diperincikan lagi menjadi Data Flow Diagram level 0. Untuk proses 1, proses data suplier dan disimpan dalam tabel tb_suplier. Pada proses 2, proses barang masuk dengan menginputkan nota pembelian dan data dari tb_supliet dan tb_barang dan disimpan pada tb_masuk, menghasilkan output Daftar barang keluar.



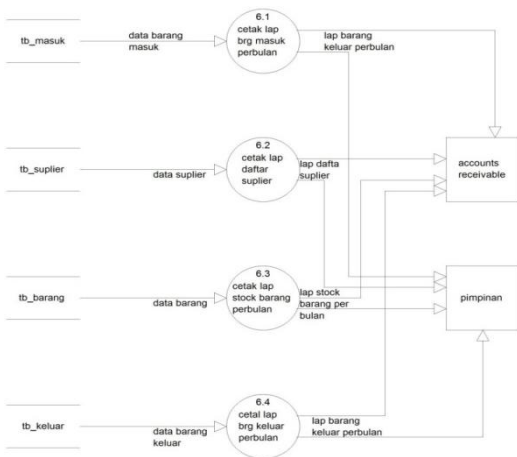
4. Data Flow Diagram (DFD) Level 1 Cetak Daftar Barang Masuk

Dari gambar untuk cetak daftar barnag masuk, dengan menginputkan data suplier dari Tb_suplier, data barang dari Tb_barang dan nota pembelian dari Suplier, diproses dan menghasilkan daftar barang masuk. Cetak daftar barang masuk. Dari gambar untuk cetak daftar barang masuk, dengan menginputkan data suplier dari Tb_suplier, data barang dari Tb_barang dan nota pembelian dari Suplier, diproses dan menghasilkan daftar barang

masuk.

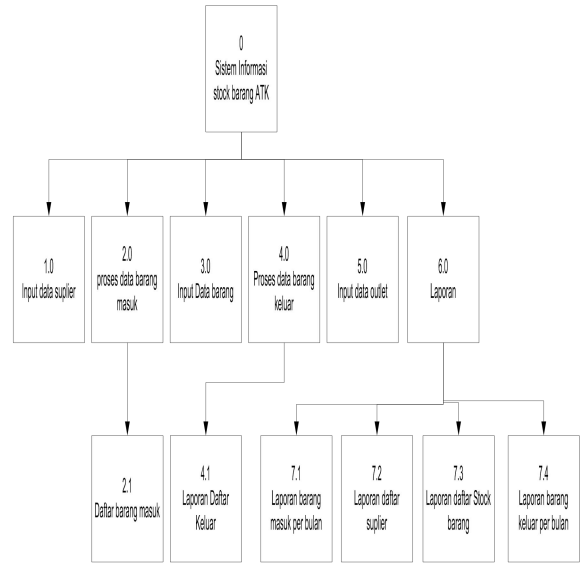


5. Data Flow Diagram (DFD) Level 1 Cetak laporan Untuk Proses 6.1 dengan memanggil data barang masuk dari tb_masuk di proses dan menghasilkan output laporan barang keluar per bulan. Proses 6.2 dengan memanggil data supplier dari tb_supplier di proses dan menghasilkan output laporan daftar supplier. Proses 6.3 dengan memanggil data barang dari tb_barang diproses dan menghasilkan laporan daftar stock barang. Untuk proses 6.4 dengan memanggil data barang keluar diproses dan menghasilkan output laporan barang keluar per bulan. Hasil dari output lalu diserahkan kepada pimpinan dan Account Receivable (AR).



Gambar 4.8 Data Flow Diagram Level 1 cetak laporan

6. Dalam hierarchy plus input output memiliki 7 proses yaitu : input data supplier, proses data barnag masuk, input data barang, proses data barang keluar, input data outlet, laporan. Untuk proses data barang masuk memiliki 1 proses yaitu daftar barang masuk. Untuk proses data barang keluar memiliki 1 proses yaitu daftar barang keluar. Dan untuk laporan memiliki 4 proses yaitu : laporan barnag masuk per bulan, laporan daftar supplier laporan daftar stock barang, dan laporan barang keluar perbulan.



Gambar 4.9 Hierarchy Plus Input Output (HIPO)

7. Struktur Database

Struktur database adalah beberapa tabel yang digunakan untuk menyimpan data sistem ini berupa nama kolom, tipe data dan ukuran data.

1) Tabel Barang

Nama Field : tb_barang

Field Kunci : kode_brg

Keterangan : tabel ini digunakan untuk menyimpan data barang

Tabel.4.1 Struktur Tabel Data Barang

No	Field Name	Data Type	Size	Keterangan
1	Kode_brg	Varchar	6	Kode barang
2	Nama_brg	Varchar	25	Nama barang
3	Stock	Int	Null	Stock barang
4	Satuan	Char	10	Satuan barang

2) Tabel Supplier

Nama Field : tb_supplier

Field Kunci : kode_sp

Keterangan : tabel ini digunakan untuk menyimpan data supplier

Tabel.4.2 Struktur Tabel Data Supplier

No	Field Name	Data Type	Size	Keterangan
1	Kode_sp	Varchar	6	Kode supplier
2	Nama_sp	Char	25	Nama supplier
3	Alamat_sp	Char	50	Alamat supplier
4	Telpon_sp	Char	15	Telpon supplier

3) Tabel Outlet

Nama Field : tb_outlet

Field Kunci : kode_outlet

Keterangan : tabel ini digunakan untuk menyimpan data outlet

Tabel.4.3 Struktur Tabel Data Outlet

No	Field Name	Data Type	Size	Keterangan
1	Kode_outlet	Varchar	6	Kode outlet
2	Nama_outlet	Char	25	Nama outlet
3	Alamat_outlet	Char	50	Alamat outlet
4	Telpon_outlet	Char	15	Telpon outlet

4) Tabel Satuan

Nama Field : tb_satuan

Field Kunci : -

Keterangan : tabel ini digunakan untuk menyimpan data satuan barang

Tabel.4.4 Struktur Tabel Data Satuan

No	Field Name	Data Type	Size	Keterangan
1	Nama_satuan	Char	15	Nama Satuan

5) Tabel Masuk

Nama Field : tb_masuk

Field Kunci : kode_msk

Keterangan : tabel ini digunakan untuk menyimpan data barang masuk

Tabel.4.5 Struktur Tabel Data Masuk

No	Field Name	Data Type	Size	Keterangan
1	Kode_msk	Varchar	8	Kode masuk
2	Tanggal_msk	Date	Null	Tanggal masuk
3	Nota	Varchar	15	No nota pembelian
4	Kode_sp	Varchar	6	Kode suplier
5	Total	Float	Null	Total pembelian barang

6) Tabel Detail Masuk

Nama Field : Tb_detail_masuk

Field Kunci : -

Keterangan : tabel ini digunakan untuk menyipkan data barang masuk

Tabel.4.6 Struktur Tabel Data Detail Masuk

No	Field Name	Data Type	Size	Keterangan
1	Kode_msk	Char	10	Kode masuk
2	Kode_brg	Char	10	Kode barang
3	Harga_beli	Float	Null	Harga beli barang
4	Qty	Float	Null	Jumlah beli barang

5	Satuan_beli	Char	10	Satuan beli barang
6	Subtotal	Float	Null	Subtotal

7) Tabel Keluar

Nama Field : tb_keluar

Field Kunci : kode_kl

Keterangan : tabel ini digunakan untuk menyimpan data barang keluar

Tabel.4.7 Struktur Tabel Data Keluar

No	Field Name	Data Type	Size	Keterangan
1	Kode_kl	Char	10	Kode keluar
2	Tanggal_kl	Date	Null	Tanggal keluar
3	Kode_outlet	Char	10	Kode outlet

8) Tabel Detail Keluar

Nama Field : tb_detail_keluar

Field Kunci : -

Keterangan : tabel ini digunakan untuk menyimpan data barang keluar

Tabel.4.8 Struktur Tabel Data Detail Keluar

No	Field Name	Data Type	Size	Keterangan
1	Kode_kl	Char	10	Kode keluar
2	Kode_brg	Char	10	Kode barang
3	Nama_brg	Varchar	50	Nama barang
4	Qty_pb	Float	Null	Jumlah permintaan barang
5	Satuan_pb	Char	10	Satuan permintaan barang
6	Ket	Varchar	50	Keterangan
7	Qty_kl	Float	Null	Jumlah barang keluar
8	stock	Float	Null	Stock barang

8. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dengan adanya Sistem Informasi stok barang Alat Tulis Kantor (ATK) pada PT. Sinarmas Multifinance ini dapat mempermudah pengolahan data secara komputerisasi sehingga memudahkan dalam pekerjaan.
2. Sistem Informasi stok barang Alat Tulis Kantor (ATK) pada PT. Sinarmas Multifinance ini dapat memberikan suatu alternatif baru dalam hal pemrosesan pendataan barang masuk dan barang keluar yang berbasis komputer sehingga dapat membantu bagian *Account Receivable* (AR) untuk mempercepat pekerjaan.

3. Sistem Informasi stok barang Alat Tulis Kantor (ATK) pada PT. Sinarmas Multifinance ini maka cara penginputan data dapat dilakukan dengan rapi dan teratur.

9. SARAN

Adapun saran untuk membangun sistem informasi sebagai berikut :

1. Sistem Informasi yang dapat dibuat lebih lengkap dan detail berdasarkan keinginan user.
2. Sistem Informasi ini dapat pula ditambah untuk memonitoring perjalanan berkas yang sesuai dengan transaksi yang masuk ke kantor.
3. Perlu adanya pengembangan pada desain tampilan agar lebih menarik.

10. DAFTAR PUSTAKA

Achmad Sofyan : *“Sistem Informasi Penggajian Karyawan Dan Guru Pada SMK Darussalam Samarinda Berbasis Client-Server”*. Skripsi, Samarinda : STMIK Widya Cipta Dharma Samarinda.

Akhmad Affandi : *“Sistem Informasi Administrasi Rawat Jalan Berbasis Jaringan Studi Kasus Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Dayaku Raja”*. Skripsi, Samarinda : STMIK Widya Cipta Dharma Samarinda.

Arief Fahmi Pratama : *“Sistem Informasi Piutang Pelanggan dan Pembayaran Tagihan Listrik Menggunakan Barcode Type Code 39 pada PT. PLN (Persero) Area Samarinda”*. Skripsi, Samarinda : STMIK Widya Cipta Dharma Samarinda.

Firdaus. 2007, *Microsoft Sql Server 2008 dan Visual Basic 6.0*, Penerbit Maxikom, Palembang.

Jemmy, Sentonius, 2005, *Menguasai Pembuatan Laporan Dengan Crystal Report D/ 24 JAM*, Penerbit, Andi, Yogyakarta.

Jogiyanto, 2005, *Analisa dan Desain Sistem Informasi*, Penerbit Andi Offset, Yogyakarta
Kadir, Abdul, 2007, *Dasar Pemograman Visual Basic 6.0*, Andi Offset, Yogyakarta.

Kristanto, Andri. 2005, *Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya*, Penerbit gava media. Yogyakarta.

MADCOMS, 2005, *Microsoft Visula Basic 6.0 + Crystal Report*, CV. Andi Offset. Yogyakarta.

Nova Lian Nera : *“Sistem Inventory dan Monitoring Stok Barang Pada UD. Cipta Maju Samarinda Berbasis Client-Server”*. Skripsi, Samarinda : STMIK Widya Cipta Dharma Samarinda.

Simarmata, Janner. 2010. *“Rekayasa Perangkat Lunak”*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
STMIK Widya Cipta Dharma. 2005. *“Pedoman Penulisan Skripsi 2015”*, Samarinda: STMIK Widya Cipta Dharma.

Sutabri, Tata. 2005, *Sistem Informasi Manajemen*, Penerbit Andi Offset, Yogyakarta.

Tjoa Robby Novianto : *“Aplikasi Expert Advisor (EA) Forex Dengan Teknik Trading Inside Hours (IH)”*. Skripsi, Samarinda : STMIK Widya Cipta Dharma Samarinda.

Winarno, Wahyu Wing. 2005, *Sistem Informasi Manajemen*, Penerbit dan Percetakan STIM YKPN, Yogyakarta.

Pangestu, Tri. 2007, *Balai Diklat Kehutanan Bogor, Modul Identifikasi*.